

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam diturunkan untuk menjawab persoalan manusia secara keseluruhan yang dalam fungsinya manusia sebagai khalifah di atas muka bumi ini menggunakan ajaran Islam untuk mewujudkan misi Allah di muka bumi ini. Oleh karena itu ajaran agama Islam harus dilaksanakan dalam segala aspek kehidupan. Dalam pelaksanaannya, ajaran agama Islam sebagai “pesan gaib” perlu diterjemahkan, ditafsirkan dan dicari relevansinya, sehingga dapat mewarnai tata kehidupan sosial–ekonomi, politik dan budaya masyarakat. Dengan demikian agama tidak melulu berada dalam tataran normatif saja.¹

Islam adalah agama *rahmatan lil ‘alamin*, di dalam segala hal yang telah diatur, dari bagaimana beribadah kepada Allah hingga cara untuk berhubungan dengan sesama manusia disamping hal yang juga diatur dalam Islam adalah mengenai perekonomian.²

Islam merupakan agama yang sempurna dalam mengatur aspek kehidupan manusia, baik soal ibadah, aqidah, dan akhlak maupun muamalah. Salah satu ajaran yang sangat penting adalah bidang muamalah (ekonomi Islam).

¹Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 4.

²Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 96.

Namun seiring berkembangnya zaman, materi muamalah ini cenderung diabaikan oleh Umat Islam. Akibatnya terjadilah kajian Islam Parsial (sepotong-sepotong).

Dalam Islam diatur bagaimana hubungan antara seseorang dengan yang lainnya yang disebut muamalah. Muamalah adalah aturan-aturan hukum Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan dunia dan pergaulan sosial.³

Manusia tidak sekedar makhluk individual, melainkan merupakan makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan sesamanya dalam menjalani kehidupan saling membantu. Sikap tolong-menolong, gotong-royong, tenggang rasa, bertanggung jawab dan sikap lain sebagainya menjadi gambaran bahwa manusia tidak dapat hanya hidup seorang diri, melainkan perlu orang lain yang menjadi rekan dalam aktivitas yang dilakukan.

Problematika dunia usaha termasuk problematika yang diperhatikan oleh ajaran syariat Islam yang suci. Islam menggambarkan, memberikan konsep-konsep, menciptakan struktur hukum, dan menetapkan berbagai macam jenis usaha yang berbeda-beda, sehingga bisa dijadikan naungan bagi kalangan usahawan di sepanjang perputaran masa. Mereka tidak perlu lagi terjebak ke dalam hal-hal yang diharamkan. Dalam naungan hukum-hukum tersebut, mereka sudah bisa memperoleh bahan demi merealisasikan segala kepentingan yang disyariatkan dan segala kebutuhan yang adil dalam bingkai aturan bermetodologi *ilahi*, dan dengan tujuan serta target yang suci.⁴

³ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: RajaGrafindo, 2005), hlm. 2.

⁴ Abdullah al-Muslih & Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, terj. Abu Umar Basyir (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 144.

Pendirian suatu usaha atau sebuah bisnis berkaitan erat dengan penyediaan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan usaha tersebut. Kebutuhan usaha yang diperlukan mulai dari persiapan perusahaan berdiri sampai beroperasi. Dengan kata lain, kebutuhan usaha adalah hal-hal yang harus dipenuhi perusahaan untuk mendirikan dan menjalankan usaha dari awal hingga perusahaan beroperasi.

Adapun kata bisnis masuk kedalam pembendaharaan bahasa indonesia dan bahasa inggris, yang antara lain diartikan sebagai : *buying and selling; commerce; trade*, yakni jual beli, perniagaan, dan perdagangan. Dalam kamus besar bahasa indonesia kata bisnis antara lain diartikan sebagai usaha dagang; usaha komersial dalam perdagangan. Bisnis adalah interaksi antara dua pihak atau lebih dalam bentuk tertentu guna meraih manfaat dan karena interaksi tersebut mengandung resiko, maka diperlukan manajemen yang baik untuk meminimalkan sedapat mungkin sedapat mungkin resiko itu. Dalam bahasa arab atau istilah agama tersebut dinamai *mua>malah* dalam definisi lain, bisnis adalah segala bentuk aktivitas dari berbagai transaksi yang dilakukan manusia guna menghasilkan keuntungan, berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. menurut M. Azrul Tanjung, bisnis didefinisikan sebagai keseluruhan aktivitas yang menyediakan dan atau, menghasilkan produk barang atau jasa guna menciptakan manfaat dan nilai baik bagi diri sendiri maupun orang lain.⁵ Allah swt. berfirman di dalam Q.S. *al-Baqarah/ 2: 275*.

⁵Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 1-2.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

275. orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.⁶

Pada ayat di atas dijelaskan tentang dihalalkannya jual beli dan diharamkannya riba. Jual beli merupakan transaksi komersial yang banyak menjadi pilihan masyarakat sebagai mata pencahariannya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Berbagai macam barang diperdagangkan dan bersaing satu sama lain dalam mencari pelanggan atau konsumen dan bagaimana meningkatkan keuntungan atau omset penjualan.

Semua faktor penggerak perubahan harus diperhatikan oleh wirausahawan dalam melakukan penetapan kebijakan strategi bisnisnya saat memulai atau saat menjalankan usahanya. Jadi, strategi bisnis itu harus bersifat:⁷

1. Dinamis

Selalu mengikuti perkembangan dan perubahan zaman.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Ferlia Citra Utama, 2008), hlm. 35.

⁷Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan* (Bandung, Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 476.

2. Efektif

Dapat disesuaikan dengan perubahan arah persaingan dan pasarnya.

3. Efisien

Berorientasi pada faktor biaya dan harga sebagai akibat biaya yang ditimbulkan oleh perubahan baik itu dari segi biaya produksi, biaya pemasaran, dan distribusinya.

4. Antisipatif

Dapat dikembangkan untuk disesuaikan dan dievaluasi untuk mengantisipasi kearah mana perubahan itu terjadi.

5. Fleksibel

Tidak kaku dan dapat diperbaharui.

Toko bunga Lumiere merupakan pelaku ekonomi dan pebisnis yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jual beli bunga. Berbagai macam bunga di jual oleh toko bunga Lumiere baik dijual dengan memajang langsung di toko tersebut maupun juga dengan menerima pesanan sesuai permintaan konsumen. Harga yang di tawarkan pun beragam, dari harga puluhan ribu hingga bunga seharga ratusan ribu rupiah. Toko bunga Lumiere telah begitu berkembang. Toko bunga yang sebelumnya berjualan di tempat atau toko yang berkapasitas kecil, sekarang telah menjalankan bisnisnya dengan lokasi yang baru berkapasitas lebih besar dan terkesan mewah.

Hal demikian, mengindikasikan bahwasanya kegiatan usaha toko bunga Lumiere telah begitu berkembang hingga dapat memperbaharui lokasi

bisnisnya menjadi lebih besar, mewah dan menarik. Jual beli bunga bukannya tanpa resiko, melainkan terdapat resiko yang bisa saja menghambat operasional usahanya. Yang menjadi masalah atau resiko yang sering diderita para pebisnis bunga tentu saja mengenai resiko rusaknya bunga yang mereka jual baik karena faktor lingkungan maupun juga faktor keteledoran. Selanjutnya resiko kedua adalah mengenai persaingan yang semakin ketat di pasaran.

Melihat pada kegiatan usaha toko bunga Lumiere yang semakin meningkat, maka dapat dikatakan bahwa toko bunga Lumiere telah berhasil menerapkan strategi pengembangan usaha yang tepat dan mampu mengendalikan situasi dan kondisi serta memanfaatkan sumber daya secara maksimal. Hal tersebut terbukti dengan perkembangan kegiatan usaha toko bunga Lumiere yang menjadi semakin mewah dibandingkan sebelumnya. Dengan demikian, kedua resiko yang dihadapi seorang pebisnis bunga, mampu di kendalikan oleh toko bunga Lumiere dan akhirnya berkembang sampai sekarang. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan skripsi berjudul: **Strategi Pengembangan Usaha Jual Beli pada Toko Bunga Lumiere.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh toko bunga Lumiere?
2. Apa saja kendala kendala yang dihadapi toko bunga Lumiere dalam pengembangan usahanya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah disebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh toko bunga Lumiere.
2. Untuk mengetahui kendala kendala yang dihadapi toko bunga Lumiere dalam pengembangan usahanya.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Menambah pemahaman dan pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan yang penulis teliti secara lebih mendalam.
2. Bahan informasi ilmiah bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang berbeda.
3. Sebagai studi ilmiah maupun urgenisitas terapan ilmu ekonomi syariah.

4. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam menambah keilmuan dalam kepastakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Guna untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dalam penelitian ini, maka diberi penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi adalah pola keputusan yang membentuk dan menggunakan tujuan maksud dan sasaran sebuah organisasi, menghasilkan kebijakan pokok dan rencana pencapaian sasaran, dan menentukan perusahaan dimana rencana organisasi itu akan dijalankan.⁸ Strategi yang digali dalam penelitian ini adalah difokuskan pada strategi pengembangan usaha yang dijalankan oleh Toko Bunga Lumiere untuk membuat usahanya lebih berkembang sampai saat ini
2. Pengembangan usaha menurut Glos, Steade dan Lawry adalah jumlah seluruh kegiatan yang diorganisir oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki *standart* serta kualitas hidup mereka.⁹ Pengembangan usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang meningkat baik dari segi produk maupun kapasitas bisnis dari dulu hingga sekarang.

⁸ Eric Reidenbach & M. Gray Grubbs, *Mengembangkan Produk Baru Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 226.

⁹www.academia.edu/8665059/ada_beberapa_definisi_pengembangan_usaha_menurut_p_ara_ahli, diakses pada tanggal 6 April 2016.

maksud strategi pengembangan usaha jual beli pada toko bunga Lumiere pada penelitian ini adalah bagaimana cara yang dilakukan toko bunga Lumiere untuk mengembangkan suatu usahanya.

F. Kajian Pustaka

Guna menghindari kesalah pahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan yang telah ada. Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian terdahulu terdapat penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan penulis teliti yakni:

1. Penelitian berjudul “Strategi Pengembangan Industri Kecil Keripik Di Dusun Karang Bolo Desa Lerep Kabupaten Semarang” oleh Wahyuniarso Tri D. S (7450406037) dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian yaitu kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah mengetahui profil *industry* kecil keripik di dusun Karang bolo desa Lerep kabupaten Semarang, mengetahui kondisi SDM, teknologi, permodalan dan pemasaran pada industri kecil keripik di dusun Karangbolo desa Lerep kabupaten Semarang, mengetahui strategi pengembangan industri kecil keripik di dusun Karangbolo desa Lerep kabupaten Semarang.
2. Muhammad ahda khairy/ 2011 yang berjudul “strategi pengembangan usaha bisnis baso tenes sebagai salah satu usaha mikro” dalam skripsi ini

menerangkan bahwasanya bagaimana praktik usaha bisnis yang dilakukan oleh pemiliknya dalam mengembangkan dari segi aspek faktor produksi guna meningkatkan volume produksi dan volume penjualan.

Dengan begitu, adanya pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang telah penulis kemukakan di atas dengan pembahasan dan permasalahan yang penulis teliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelaahan lebih mendalam berupa penelitian strategi pengembangan usaha pada bisnis jual beli bunga dengan studi kasus pada toko bunga Lumiere. Selain itu pula penulis juga ingin memberikan pandangan ekonomi Islam terhadap strategi pengembangan usaha yang dilaksanakan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami isi, maka penulis membagi dalam 5 bab dengan sistematika, yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II adalah landasan teori, yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh.

Bab III adalah metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisikan data-data apa saja yang diperlukan dan siapa-siapa saja yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab IV adalah laporan penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.